

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta, karakteristik populasi atau bidang tertentu. Tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan dan memecahkan masalah secara sistematis, factual serta akurat. Berdasarkan data, penelitian ini mencoba untuk menjelaskan isu-isu terkini.¹ Dengan kata lain, ini juga bertujuan untuk menyajikan, menganalisis, dan menafsirkan data. Penelitian deskriptif menjelaskan tujuan pengolahan data dan angka yang diperoleh dengan penjelasan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang melihat skala pengukuran dari perspektif apa yang terjadi dan memiliki sifat objektif. Variabel akan diukur dan diberi simbol yang telah disesuaikan untuk menyampaikan informasi tentang variabel tersebut dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Selain itu simbol dalam bentuk angka digunakan untuk mempermudah teknik perhitungan mencapai tujuan memperoleh dan menghasilkan kesimpulan secara umum dari parameter.²

B. Setting Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan setting penelitian. Setting dan kondisi lingkungan penelitian dikenal sebagai lokasi penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi selama periode pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian yang akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta CV, 2015).

² M.A Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Antasari Press* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Indeks JII70 tahun 2020 – 2022. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bulan April 2023 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang diteliti dalam penelitian. Untuk lebih spesifik, populasi adalah sekelompok besar hal atau orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan akan adanya pembatasan.³ Perusahaan publik yang telah tercatat di BEI dan masuk dalam indeks JII 70 (Jakarta Islamic Index 70) tahun 2020 hingga 2022 yang menjadi populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 118.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Ketersediaan sampel dimaksudkan untuk memudahkan penelitian dan untuk mewakili karakteristik dari seluruh populasi saat ini.⁴ Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri – ciri ,sifat atau kriteria tertentu dari populasi⁵. Kriteria Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang terdaftar pada indeks JII 70 Periode 2020 – 2022
- b. Perusahaan yang rutin terdaftar pada indeks JII 70 Periode Des 2020 – 2022
- c. Perusahaan yang tetap terdaftar dan rutin membagikan dividen dari tahun 2020 – 2022

³ Hardani, S.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

⁴ Hardani, S.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

⁵ Hardani, S.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

- d. Perusahaan yang telah mempublikasikan Annual Report dari tahun 2020 – 2022.

Data hasil perhitungan sampel dengan menggunakan kriteria tersebut di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Hasil
1	Perusahaan yang terdaftar pada indeks JII 70 Periode 2020 – 2022	118
2	Perusahaan yang rutin terdaftar pada indeks JII 70 periode 2020 - 2022	41
9	Perusahaan yang rutin membagikan dividen dari tahun 2020 – 2022	25
10	Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tahunan periode tahun 2020-2022	24

Sumber : Data diolah

Jadi, menurut kriteria sampel penelitian di atas yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 24 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6	BRPT	Barito Pacific Tbk
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk
10	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
11	EXCL	XL Axiata Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	PTBA	Bukit Asam Tbk
21	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
22	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
23	UNTR	United Tractors Tbk
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang bergantung pada sifat-sifat benda yang dicirikan secara operasional. Untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan indikator, skala, dan jenis yang terkait dengan variabel penelitian, definisi operasional harus disiapkan.⁶ Oleh karena itu, variabel independen dan dependen digunakan dalam penelitian ini.

Variabel yang dipengaruhi terjadinya perubahan pada variabel terikat disebut variabel dependen. DDM dan DCF adalah variabel independen dalam penelitian. Sedangkan variabel yang mempengaruhi atau diubah oleh variabel dependen disebut sebagai variabel independen atau bebas. Variabel independen dalam pengujian ini adalah harga saham. Adapun operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Dividend Discount Model (DDM)</i>	Metode penilaian saham untuk menetapkan ukuran biaya penawaran dengan membatasi	- <i>Return on Equity (ROE)</i> - <i>Dividend Payout Ratio (</i>	Rasio

⁶ Amri Amir, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (IPB Press, 2019).

		semua keuntungan yang didapat di masa depan. Dalam perhitungan ini, kondisi harga saham perusahaan akan digambarkan dengan nilai intrinsik.	<i>DPR</i>) - <i>Dividend Per Share (DPS)</i>	
2	<i>Discounted Cash Flow (DCF)</i>	Pendekatan penilaian saham menganut gagasan <i>time value of money</i> , yang memprediksi arus kas yang akan diterima di masa depan (<i>future value</i>) akan disajikan dengan nilai sekarang sebesar (<i>present value</i>) dengan faktor diskonto.	- <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> - <i>Earning Per Share (EPS)</i> - <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	Rasio
3	Harga Saham	Harga saham adalah harga yang berasal dari hubungan penawaran-permintaan pasar, memungkinkan harga saham perusahaan berfluktuasi.	- Penawaran - Permintaan	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh

melalui dokumen – dokumen.⁷ Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII 70 tahun 2020 – 2022.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data.

1. Metode *Dividend Discount Model* (DDM)⁸

Langkah – langkah dalam mencari nilai intrinsik menggunakan pendekatan *Dividend Discount Model* (DDM) adalah sebagai berikut:

a. Menghitung tingkat pertumbuhan dividen (g)

$$g = ROE \times b$$

Bilamana $b = 1 - DPR$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan dividen

ROE = Laba bersih atas modal sendiri

b = Tingkat laba ditahan

DPR = *Dividend Payout Ratio* tingkat pengamatan

b. Menentukan Estimasi Dividen yang diharapkan

$$D_t = D_0 \times (1 + g)$$

Keterangan :

D_t = Estimasi *Dividend Per Share*

D_0 = *Dividend Per Share*

c. Menentukan nilai *expected return* (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

P_0 = Harga Saham Tahun Pengamatan

D_0 = Dividen Tahun Pengamatan

g = Tingkat pertumbuhan dividen

d. Menghitung nilai intrinsik saham

$$P_0 = \frac{D_t}{k - g}$$

Keterangan :

k = *Return*

⁷ M.A Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁸ Eduardus, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*.

- D_t = Dividen tahun pengamatan
- P_0 = Harga tahun pengamatan
- g = Tingkat pertumbuhan dividen

1. Metode *Discounted Cash Flow* (DCF)⁹

Langkah – langkah dalam mencari nilai intrinsik menggunakan pendekatan *Discounted Cash Flow* (DCF) adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh data dividen, EPS dan PER
- b. Menghitung rata – rata DPR, EPS Growth dan PER

Dari perhitungan sebelumnya akan didapatkan data Dividend Payout Ratio (DPR), rata-rata tingkat pertumbuhan Earning Per Share (EPS), dan rata-rata Price Earning Ratio (PER).

Dari perhitungan tersebut terkadang akan menghasilkan pertumbuhan EPS dan ratarata PER yang tinggi, untuk itu digunakan batasan tertentu:

- 1) Jika EPS Growth > 0,15 maka digunakan angka 0,15
- 2) Jika EPS Growth < 0,15 maka digunakan angka 0,10

c. Menghitung Future Value EPS

Selanjutnya menghitung *Future Value* EPS tahun 2020 – 2022:

Tahun	Proyeksi EPS
2020	Xxx * (1+EPS Growth)
2021	Xxx * (1+EPS Growth)
2022	Xxx * (1+EPS Growth)

d. Menghitung *Future Value* Harga Saham

Untuk menghitung *Future Value* harga saham tahun 2020 – 2022 digunakan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Maka, Harga Saham = EPS × PER

⁹ Subandi, “Analisis Valuasi Saham Menggunakan Metode Discounted Cash Flows (DCF) (Studi Pada Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).”

- e. Menghitung akumulasi dividen tahun 2020 – 2022
 Akumulasi Dividen = Future Value EPS × DPR
- f. Menghitung Future Value total tahun 2020 – 2022
 FV Harga saham total = Harga saham akhir tahun ke - n + total akumulasi dividen
- g. Menghitung present value atau harga wajar saham tahun 2020 – 2022

$$\text{Harga Wajar (PV)} = \frac{\text{FV}}{(1 + r)^n}$$

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi variabel normal atau tidak normal. Model yang baik adalah model dengan distribusi data normal atau distribusi data normal. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas pada penelitian ini. Untuk menguji normalitas, nilai intrinsik saham yang dinilai dengan metode DDM dibandingkan dengan metode DCF pada .Adapun implikasi yang dilakukan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah jika signifikansi Asymp Sig < 0,05 berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai Asymp.Sig > 0,05 maka data yang akan diuji memiliki karakteristik normal.¹⁰

3. Uji Beda Independent Samples T

Uji beda Independent Samples t Test digunakan untuk melihat apakah dua kelompok yang tidak berhubungan (independen) satu sama lain memiliki rata-rata yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak dengan asumsi data berdistribusi normal. Pendekatan DDM dan DCF untuk mengevaluasi valuasi harga saham kemudian dibandingkan dengan menggunakan uji t dalam penelitian ini. Uji t Sampel Independen SPSS

¹⁰ Ikhsan Kausari, “Analisis Valuasi Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Emiten Kontruksi Dan Bangunan Tahun 2014-2018),” 2019, 1–111, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13699/>.

digunakan, dan kriteria pengujian, jika Asymp, memiliki tingkat signifikansi kurang dari 5%. Sig. (2-tailed) > 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara data dan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,05, data dianggap berbeda.¹¹

4. Uji Perbandingan Data Hasil Valuasi Saham

Tujuan dari uji perbandingan data penilaian saham adalah untuk menentukan pendekatan DDM dan DCF mana yang memberikan penilaian saham paling akurat. Perbandingan *Root Mean Squared Error* (RMSE), pengukuran yang melibatkan nilai yang diketahui (harga pasar saham) dan nilai prediksi (nilai intrinsik), digunakan untuk menentukan nilai akurasi. Pendekatan atau metode lebih baik jika nilai RMSE lebih rendah.¹² Adapun rumus perhitungan RMSE adalah sebagai berikut :

$$RMSE = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (Y_i - O_i)^2}}{n}$$

Keterangan :

Y_i = nilai yang diketahui (harga pasar saham)

O_i = nilai yang diprediksi (nilai intrinsik saham)

N = Jumlah data

5. Mengestimasi Nilai Intrinsik Saham dengan Harga Saham

Pendekatan *Dividend Discount Model* dan *Discounted Cash Flow* digunakan untuk menghitung nilai intrinsik saham yang dibandingkan dengan harga saham selama proses estimasi merupakan langkah selanjutnya setelah mengetahui hasil data valuasi saham maka:

¹¹ Ikhsan Kausari, “Analisis Valuasi Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Emiten Kontruksi Dan Bangunan Tahun 2014-2018),” 2019, 1–111, <https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/13699/>.

¹² Dea Natalia, “Analisis Valuasi Saham Menggunakan Pendekatan DDM, PER, Dan PBV Untuk Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Listed Di BEI Tahun 2013-2017)” (Universitas Santa Dharma, 2019).

- a. Jika nilai intrinsik $>$ harga pasar, maka saham *Undervalued*
 - b. Jika nilai intrinsik $<$ harga pasar, maka saham *Overvalued*
 - c. Jika nilai intrinsik = harga pasar maka saham *Fairvalued*¹³
6. Merekomendasikan Pengambilan Keputusan Investasi
- Investor harus memutuskan apakah akan menjual, membeli, atau menahan saham berdasarkan analisis setelah menerima hasil penilaian harga saham. Estimasi nilai intrinsik dan harga pasar biasanya dibandingkan sebelum melakukan pembelian atau penjualan saham, dengan kriteria sebagai berikut:
- a. Jika harga pasar saham $<$ nilai intrinsik, saham dinilai *undervalued*. Maka investor dapat membeli saham tersebut.
 - b. Jika harga pasar saham = nilai intrinsik, saham dinilai *fairvalued*. maka disarankan untuk tidak melakukan transaksi apapun karena tidak ada keuntungan.
 - c. Jika harga pasar saham $>$ nilai intrinsik, saham dinilai *overvalued*. Maka dapat menjual saham tersebut.¹⁴

¹³ Natalia, E.R, and Yulita, "Stock Valuation Analysis Using The Dividend Discount Model, Price Earning Ratio And Price To Book Value For Investment Decisions."

¹⁴ Nnsb Silalahi, "Analisis Valuasi Saham Dalam Mengestimasi Harga Saham Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Keputusan Investasi (Studi Kasus: Perusahaan Subsektor ...)" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022),

[Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/15772%0ahttp://Repository.Uinsu.Ac.Id/15772/1/Skripsi Oleh Noni Novita Sari Br Silalahi.Pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/15772%0ahttp://Repository.Uinsu.Ac.Id/15772/1/Skripsi%20Oleh%20Noni%20Novita%20Sari%20Br%20Silalahi.Pdf).